

**HUBUNGAN NARSISME DENGAN INTENSITAS MEMPOSTING FOTO  
SELFIE DI INSTAGRAM PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**VIVI AYUSNA PUTRI SARAGIH  
168600127**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**HUBUNGAN NARSISME DENGAN INTENSITAS MEMPOSTING FOTO  
SELFIE DI INSTAGRAM PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

diajukan oleh:

**Vivi Ayusna Putri Saragih**

168600127



FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021

### LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : Hubungan Narsisme dengan Intensitas Memposting Foto *Selfie* di Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

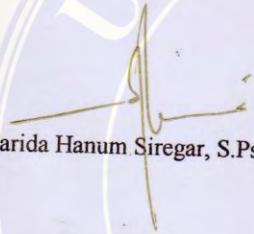
**Nama** : Vivi Ayusna Putri Saragih

**NPM** : 168600127


**Bagian** : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing II

  
(Findy Suri, S.Psi, M.Psi)

Ka. Bagian

  
(Dinda Permatasari Hrp, M.Psi, Psikolog)

Dekan

  
(Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog)

Tanggal Lulus: 30 Juni 2021

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Psikologi Universitas Medan  
Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

30 Juni 2021

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

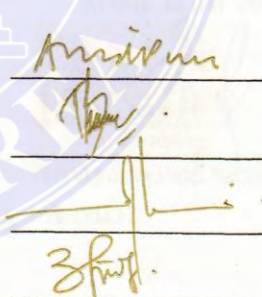


(Dr. Risydan Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si
2. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si
3. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
4. Findy Suri, S.Psi, M.Psi



## ABSTRAK

### HUBUNGAN NARSISME DENGAN INTENSITAS MEMPOSTING FOTO *SELFIE* DI *INSTAGRAM* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

OLEH:

VIVI AYUSNA PUTRI SARAGIH

16.860.0127

*Memposting* foto *selfie* sudah menjadi tren populer di kalangan remaja di banyak negara. Meskipun *memposting* foto *selfie* memberikan kesempatan bagi individu untuk meningkatkan pengungkapan diri. Salah satu faktor yang mempengaruhi *memposting* foto *selfie* yaitu narsisme. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara narsisme dengan intensitas *memposting* foto *selfie* di *instagram* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang mahasiswa Fakultas Psikologi stambuk 2016. Penelitian ini menggunakan skala narsisme dan skala intensitas *memposting* foto *selfie* Pengumpulan data menggunakan skala *likert*. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka digunakan teknik Korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka, diperoleh hasil bahwa ada hubungan positif antara narsisme dengan intensitas *memposting* foto *selfie* di *instagram* pada mahasiswa hasil ini diketahui dengan melihat nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y dimana  $r_{xy} = 0,378$  dengan  $p$  (sign) =  $0,000 < 0,05$ . Artinya hipotesis yang diajukan dapat dinyatakan diterima

**Kata Kunci:** Narsisme dan Intensitas *Memposting* Foto *Selfie*

## ABSTRACT

### CORRELATION OF NARCISSISM WITH INTENSITY OF *POSTING* *SELFIE* PHOTO ON *INSTAGRAM* IN STUDENTS OF FACULTY OF PSYCHOLOGY UNIVERSITY OF MEDAN AREA

#### AUTHOR

VIVI AYUSNA PUTRI SARAGIH

16.860.0127

Posting selfies has become a popular trend among teenagers in many countries. Although posting selfie provides an opportunity for individuals to increase self-disclosure. One of the factors that influence selfie posting is narcissism. This research aimed to see the correlation of narcissism with intensity of *posting selfie* photo on *Instagram* in students of Faculty of Psychology, University of Medan Area. The sample of this research was 90 students of Faculty of Psychology. This research used a narcissism scale and the intensity scale of posting selfie photo. Data collection used was Likert scale. To examine the proposed hypothesis, the researcher used *product moment* correlation technique. Based on the results of the data analysis carried out, the results showed that there was a positive relationship between narcissism and the intensity of *posting selfie* photo on *Instagram* for students. This result was known by looking at the correlation value between variable X and variable Y where  $r_{xy} = 0.378$  with  $p(\text{sign}) = 0.000 < 0.05$ . It means that the proposed hypothesis can be declared accepted.

**Keywords:** Narcissism and *Intensity* of *Posting Selfie* Photo



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Narsisme dengan Intensitas Memposting Foto *Selfie* di *Instagram* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan Yayasan Haji Agus Salim
2. Rektor Universitas Medan Area Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc
3. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Ibu Dr. Hj. Risydah Fadilah S.Psi, M.Psi, Psikolog
4. Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Ibu Laili Alfita S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog
5. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., M.Psi selaku ketua dalam sidang
6. Dosen pembimbing I Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen pembimbing II Ibu Findy Suri, S.Psi, M.Si yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



8. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si selaku sekretaris dalam sidang.
9. Kepala Bagian Psikologi Perkembangan Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog
10. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti
11. Para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
12. Kepada kedua orang tua peneliti serta saudara peneliti yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Para mahasiswa Fakultas Psikologi stambuk 2016 yang sudah meluangkan waktunya menjadi bagian dari penelitian.
14. Seluruh teman-teman dan sahabat di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016 kelas pagi.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Medan, Juni 2021

Vivi Ayusna Putri Saragih

16.860.0127

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

F. Manfaat Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

1) Manfaat Teoritis .....**Error! Bookmark not defined.**

2) Manfaat Praktis.....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB II** .....**Error! Bookmark not defined.**

**TINJAUAN PUSTAKA**.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Remaja.....**Error! Bookmark not defined.**

1) Pengertian Remaja.....**Error! Bookmark not defined.**

2) Ciri-Ciri Masa Remaja .....**Error! Bookmark not defined.**

3) Tugas-Tugas Perkembangan Kehidupan Remaja.. **Error! Bookmark not defined.**

B. Intensitas Memposting Foto Selfie.....**Error! Bookmark not defined.**

1) Pengertian Intensitas Memposting Foto *Selfie* ..... **Error! Bookmark not defined.**

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Memposting Foto *Selfie*  
**Error! Bookmark not defined.**

3) Aspek-Aspek Intensitas Memposting Foto *Selfie* . **Error! Bookmark not defined.**

C. Narsisme .....**Error! Bookmark not defined.**

1) Pengertian Narsisme.....**Error! Bookmark not defined.**

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Narsisme ..... **Error! Bookmark not defined.**

3) Ciri-Ciri Narsisme .....**Error! Bookmark not defined.**

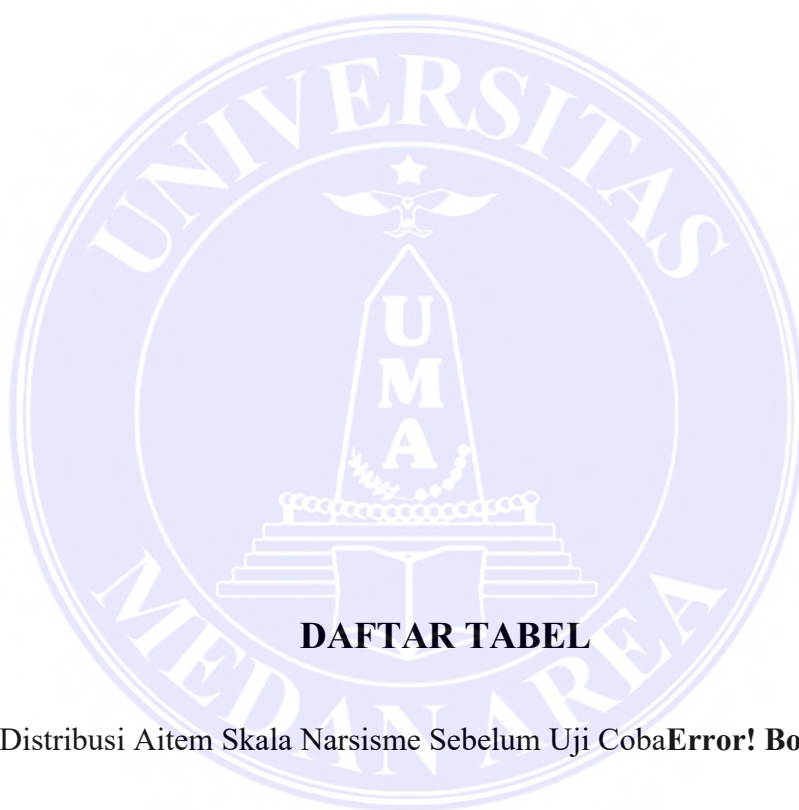
4) Aspek-aspek Narsisme .....**Error! Bookmark not defined.**

4) Bentuk-Bentuk Narsisme .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Hubungan Narsisme dengan Intensitas Memposting Foto Selfie**Error! Bookmark not defined.**

E. Kerangka Konseptual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tipe Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Narsisme .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Intensitas Memposting Foto Selfie.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Subjek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Populasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Skala Narsisme .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Skala Intensitas Memposting Foto <i>Selfie</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Validitas dan Reliabilitas Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Validitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Reliabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Uji Linearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

B. Persiapan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Persiapan Administrasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Persiapan Alat Ukur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3) Uji Validitas dan Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pelaksanaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Uji Asumsi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Hasil Perhitungan Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3) Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Distribusi Aitem Skala Narsisme Sebelum Uji Coba **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2 Distribusi Aitem Skala Intensitas Memposting Foto *Selfie* Sebelum Uji Coba  
..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3 Distribusi Aitem Skala Narsisme Setelah Diuji Validitas Dan Reliabilitas  
..... **Error! Bookmark not defined.**

Table 4 Distribusi Aitem Skala Intensitas Memposting Foto *Selfie* Setelah Diuji Validitas Dan Reliabilitas .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Sebaran .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Hubungan .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 7 Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 8 Perbandingan Mean Hipotetik, Empirik dan *Standart Deviation* ..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR GRAFIK

Gambar 1 Kurva Narsisme.....**Error! Bookmark not defined.**

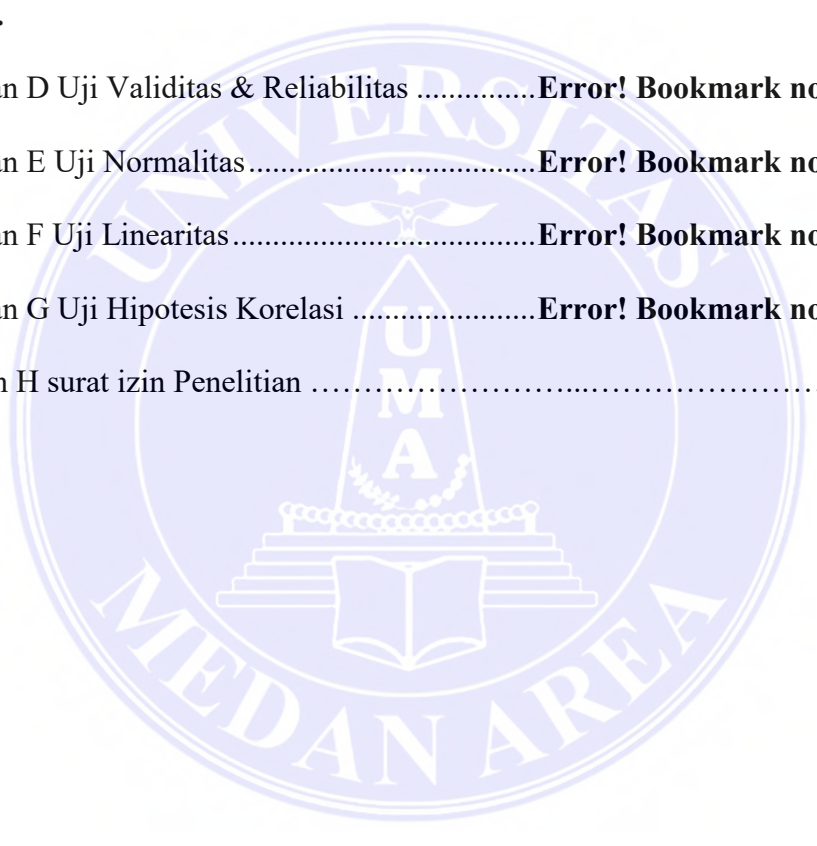
Gambar 2 Kurva Intensitas Memposting Foto Selfie **Error! Bookmark not defined.**





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Narsisme dan Intensitas Memposting Foto Selfie .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Lampiran B Data Skala Narsisme .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran C Data Skala Intensitas Memposting Foto Selfie	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran D Uji Validitas & Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran E Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran F Uji Linearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran G Uji Hipotesis Korelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
lampiran H surat izin Penelitian .....	79.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman teknologi serba canggih seseorang dapat dengan mudah mengakses sebuah informasi dan memberikan berbagi informasi, baik keilmuan, maupun fakta-fakta sosial yang terjadi. Hal lain yang paling diminati sekarang ialah berbagi kegiatan yang sedang dilakukannya sehari-hari. Berbagi kegiatan dapat berupa berbagi foto dengan orang lain, dan juga dilengkapi oleh aplikasi media sosial yang dapat membuat seseorang dengan mudah berbagi dengan orang lain.

Berbagi foto merupakan hal yang sangat penting di era sekarang ini, dikarenakan semakin canggihnya teknologi khususnya pada *smartphone*. Perangkat ini menyederhanakan berbagi foto melalui media sosial dengan memungkinkan pengguna untuk mengambil dan *memposting* foto digital di situs jejaring sosial secara instan.

Media sosial merupakan sebuah media *online*, dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi, dan membentuk tulisan-tulisan seperti *blog*, *wiki* dan *forum* (Cahyono, 2016). Menurut Adreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial adalah sebuah aplikasi berbasis internet yang dibentuk atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran informasi. Media sosial tersebut seperti *facebook*, *twitter*, *blog*, *youtube*, *snapchat*, *line*, *whatsapp* dan *instagram*.

*Instagram* adalah sebuah platform foto seluler yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video melalui situs jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Kemunculan media sosial, membentuk suatu fenomena baru di kalangan masyarakat. Fenomena ini disebut dengan fenomena *posting* foto *selfie*. *Posting* foto *selfie* adalah suatu fenomena, dimana seseorang memotret dirinya sendiri dengan menggunakan kamera *smartphone* yang kemudian di *posting* ke media sosial dengan efek-efek yang ada (Simatupang, 2015).

Fenomena ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pengguna media sosial yang berlomba-lomba untuk memotret dirinya dengan *smartphone* serta mencari tempat dan saat (*moment*) yang dianggap dapat membuat hasil foto menjadi menarik, dan sebelum *diposting* maka foto *selfie* tersebut akan di beri efek agar menambah daya tarik para pengguna lain yang melihatnya, kemudian foto *selfie* akan di *posting* ke dalam media sosial yang dimilikinya.

Hasil survei dari *Pew Internet & American Life Project* menyebutkan bahwa terdapat 54% pengguna internet mempunyai kebiasaan *memposting* hasil jepretan foto *selfienya* ke dalam *facebook*, *instagram*, *path*, *twitter*, dan berbagai jenis media sosial lainnya (Handayani, 2014).

Hasil survei tersebut sejalan dengan hasil survei yang dilakukan oleh Daily social (2017), yang menyebutkan bahwa terdapat 670.000 ribu foto *selfie* yang *diposting* pengguna *instagram* di Indonesia, artinya bahwa ada 51.500 foto *selfie* yang *terposting* setiap harinya.

Kata *selfie* mulai ramai dibicarakan dan telah masuk dalam *Oxford English Dictionary* pada tahun 2013, serta telah dinobatkan sebagai kata yang paling sering digunakan (*word of the year*), (Cruz & Thomham, 2015). Menurut *Oxford English Dictionaries*, kata '*selfie*' didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan seseorang, dimana ia memotret dirinya sendiri menggunakan kamera ponsel atau *webcam*, dan kemudian mengunggahnya ke situs media sosial (Rutledge, 2013).

Saat ini *selfie* semakin banyak mengundang perhatian dari berbagai profesi khususnya para psikolog. Para psikolog biasanya menilai bahwa *selfie* memang sesuatu yang wajar, namun jika sudah menyebabkan kecanduan akan menjadi hal yang perlu mendapat perhatian dan pengawasan lebih terhadap diri sendiri maupun orang terdekat. *Selfie* sebenarnya tidak dimaksudkan untuk hal-hal yang negatif, karena hanya sekadar ingin menunjukkan dirinya pada publik melalui sosial media (Barakat, 2014). Namun, yang membuat prihatin adalah jika dampak dari *selfie* itu sendiri merugikan bagi orang yang melakukannya dan orang lain (Natalia, 2014).

Salah satu contoh kasus yang dialami oleh seorang remaja bernama Danny Bowman yang terobsesi untuk melakukan *selfie* setiap harinya sebanyak 80 foto dan menghabiskan waktunya 10 jam untuk mengedit serta *memposting* ke media sosial. Akibat obsesinya tersebut ia mencoba untuk bunuh diri karena sering hujat oleh orang lain.

Kebiasaan atau kegemaran seseorang *memposting* foto *selfie* di media sosial disebut dengan intensitas *posting selfie*. Seseorang yang gemar melakukan *selfie* biasanya dapat *memposting* atau mengunggah foto *selfienya* sebanyak 4-6 kali dalam

sebulan (Borelli, 2015). Sedangkan Juditha (2011), mengatakan bahwa seseorang yang gemar melakukan *selfie* biasanya dapat mengunggah foto sebanyak 1-2 kali/hari.

Kegemaran seseorang dalam memposting foto *selfie* di media sosial dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi menurut Del Bario dalam (Anggi,2012) serta faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kesepian, *attention seeking behavior*, *self centered behavior*, usia, gender, intensitas penggunaan media sosial, *friendliness*, *peer pressure* dan narsisme (Charoensukmongkol, 2016).

Seseorang gemar memposting foto *selfie* dapat disebabkan oleh obsesi mereka yang ingin mendapatkan pujian dari pengguna lain yang melihatnya. Obsesi tersebut terbentuk dari perasaan individu yang menganggap dirinya lebih baik dari orang lain dan memiliki keinginan untuk diperhatikan dan dikagumi. Hal ini disebabkan dari seseorang yang memiliki kepribadian narsisme. Narsisme cenderung ingin mendapatkan perhatian dan kekaguman dari orang lain sehingga ia menampilkannya melalui foto-foto *selfie* yang diposting di media social

Narsisme adalah cinta diri yang ekstrem; paham yang menganggap diri sendiri sangat superior dan amat penting; ada *extreme self-importancy*. Narsisme ialah perhatian yang sangat berlebihan kepada diri sendiri, dan kurang atau tidak adanya perhatian pada orang lain (psikoanalisa). Jadi, menganggap diri sendiri sebagai paling pandai, paling ayu, paling hebat, paling berkuasa, paling bagus, paling segalanya. Dengan demikian individu yang bersangkutan menganggap tidak perlu menenangkan

perasaan orang lain, dan tidak perlu memikirkan orang lain. Orangnya sangat egoistis. (Kartini, 2000).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Veale & Neziroglu (2010) mengatakan setidaknya ada sebanyak 1 – 1,5% dari populasi mahasiswa di penjuru dunia yang memiliki kecenderungan berperilaku narsistik, dan akan terus meningkat jumlahnya terutama pada budaya yang mementingkan penampilan. Kecenderungan narsistik sering dihubungkan terhadap perasaan kurang puas akan kondisi fisik pada remaja, meliputi penampilan fisik, pencapaian prestasi yang kurang maksimal, serta hal-hal lain yang bisa menyebabkan distress sehingga menimbulkan penurunan fungsi sosial.

Hasil penelitian (Borda, dkk., 2001) mengungkapkan sebanyak 47% responden mahasiswa Argentina memiliki kecenderungan narsistik yang berhubungan dengan citra tubuh, sedangkan 44% disebabkan oleh rasa kurang puas akan penampilan fisik. Sementara itu, survei yang dilakukan (Taqi, dkk., 2008) pada 156 mahasiswa kedokteran di Pakistan menunjukkan, bahwa sebanyak 78,8% mahasiswa memiliki ketidakpuasan terhadap harga diri mereka, meliputi titik fokus pada perhatian berat badan (40,4%), kulit (24,7%), dan gigi (18%).

Mahasiswa merupakan individu-individu yang berusia remaja yang merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, seseorang akan mengalami perkembangan dalam mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional (Ali & Asrori, 2008). Menurut Setiawan (2016) dalam perjalanan kehidupan sebagai mahasiswa tentunya akan banyak sekali kebutuhan-kebutuhan dan permasalahan yang dialami. Pada akhirnya media sosial digunakan para remaja dan

mahasiswa untuk membangun *personal branding* dengan cara menjadi pengguna aktif sosial media.

Berdasarkan kegiatan obsevasi dan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa stambuk 2016 di kampus 1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, didapatkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa sering melakukan foto *selfie* mencari *angle* serta *spot* foto yang bagus bagi galeri *smartphon*nya. Di lain hal juga, ketika mereka sedang belajar didalam kelas, didapati bahwa ada sebagian individu menyempatkan waktunya untuk mengambil foto *selfie* dan *memposting*nya ke media sosial yang dimilikinya. Mereka tidak memperdulikan himbauan untuk menonaktifkan telepon seluler. Hampir setiap hari mereka harus *memposting* foto *selfie* ke media sosial minimal dua foto. Salah satu media sosial yang diminati oleh mahasiswa dalam *memposting* foto *selfie* ialah *instagram*.

Selain itu *instagram* juga dipakai oleh mahasiswa untuk mencari perhatian orang lain dengan *memposting* foto lebih dari satu. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan salah subjek:

“...biasanya *memposting* gak pernah satu, paling sikit dua, atau tiga. dan foto-fotonya juga bukan hanya yang bagus saja, yang jelek juga. Biar jadi kenang-kenangan...”. (wawancara tanggal 14 Januari 2020)

Narsisme bisa menjadi salah satu faktor penyebab seseorang secara intens dalam *memposting* foto *selfie*. Berdasarkan fenomena yang terjadi sekarang, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan dengan narsisme, *memposting* foto *selfie* di media sosial khususnya *instagram*, maka dengan itu

peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul ***“Hubungan Narsisme dengan Intensitas Memposting Foto Selfie di Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”***

## **B. Identifikasi Masalah**

*Instagram* merupakan salah satu media sosial yang sedang populer di zaman sekarang ini. Ini tidak terlepas dari bermacam fitur-fitur yang dimilikinya seperti *snagram, instastory, filter, like, comment, followers*. Kecanggihan fitur tersebut mengakibatkan banyaknya individu salah satunya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area menjadi individu yang secara intens dalam *memposting foto selfie di instagram*.

Intensnya individu dalam *memposting foto selfie* merupakan fenomena dimana seseorang memotret dirinya sendiri dengan menggunakan kamera *smartphone* yang kemudian di *posting* ke media sosial dengan efek-efek yang ada (Simatupang, 2015). Sehingga Individu yang intens dalam *memposting foto selfie* dapat dikategorikan ke dalam kepribadian yang narsis.

Menurut Freud narsisme adalah orientasi cinta diri. Jadi individu yang intens dalam *memposting foto selfie* memiliki anggapan bahwa dirinya lebih baik dibandingkan dengan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengarahkan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga



peneliti ingin meneliti hubungan narsisme dengan intensitas *memposting* foto *selfie* di *instagram* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa/I stambuk 2016 yang berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang memiliki media sosial khususnya *instagram*. Subjek penelitiannya adalah individu yang menyukai *selfie* dan *memposting selfienya* di *instagram*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Narsisme dengan Intensitas Memposting foto *Selfie* di *instagram* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui, serta menguji secara empiris tentang “ Hubungan Narsisme dengan Intensitas Memposting foto *Selfie* di *Instagram* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1) Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup khususnya psikologi

perkembangan. Diharapkan juga agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah narsisme dan intensitas *memposting* foto *selfie* di *instagram*, serta dapat dimanfaatkan untuk bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

## 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu remaja untuk lebih mampu mencari serta mengaktualisasikan dirinya sendiri dengan lebih baik lagi dan melakukan dan bertindak dalam hal-hal yang penuh dengan bermanfaat dalam hidupnya. serta memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pengguna media sosial bahwa narsisme akan mempengaruhi intensitas *memposting* foto *selfie*.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Remaja

##### 1) Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Menurut Piaget (dalam Hurlock 2003) masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama-sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Sarwono (2011) mengatakan remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Serta terjadinya peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri. Chaplin (2015) menyatakan remaja adalah periode antara pubertas dan kedewasaan. Usia yang diperkirakan 12-21 tahun untuk anak gadis, yang lebih cepat menjadi matang daripada anak laki-laki, dan antara 13-22 tahun bagi anak laki-laki. Masa remaja adalah perubahan perkembangan antara masa anak dan masa dewasa yang mengakibatkan perubahan fisik, kognitif, dan psikososial (Papalia: 2015).

Monks (2006) meyakini bahwa fase remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun: masa remaja awal, 15-18 tahun: masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun: masa remaja akhir.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa remaja akhir adalah individu yang berusia 18-21 tahun yang berintegrasi dengan masyarakat dewasa dan berada dalam tingkatan yang sama dalam masalah hak.

## 2) Ciri-Ciri Masa Remaja

Ciri-ciri masa remaja yaitu menurut Hurlock (2003):

### 1. Masa remaja sebagai periode yang penting

Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetap penting. Pada periode yang penting karena akibat fisik dan ada lagi karena akibat psikologis. Pada periode remaja kedua-duanya sama penting. Dalam membahas akibat fisik pada remaja Tanner mengatakan (dalam Hurlock 2003) bagi sebagian besar anak muda, berusia antara 12 dan 16 tahun merupakan tahun kehidupan yang penuh kejadian sepanjang menyangkut pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, terutama pada awal masa remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.

## 2. Masa remaja sebagai periode peralihan

Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang. bila anak-anak beralih dari masa kanak-kanak ke masa dewasa anak-anak “harus meninggalkan sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan” dan juga harus mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan.

## 3. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun maka perubahan sikap perilaku menurun juga

## 4. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, karena para remaja merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru. Karena ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakni, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

#### 5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Sepanjang usia geng pada akhir masa kanak-kanak, penyesuaian diri dengan standar kelompok adalah jauh lebih penting bagi anak yang lebih besar daripada individualitas. Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya.

#### 6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan dapat berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpati terhadap perilaku remaja yang normal. Stereotip populer juga mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya sendiri.

#### 7. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Dia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistis ini tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningkatnya emosi yang merupakan ciri-ciri dari awal masa remaja. Semakin tidak realistis cita-citanya semakin ia menjadi marah. Remaja akan sakit hati

dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

#### 8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, pada remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan belasan tahun untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa yaitu merokok, minum minuman keras menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perbuatan seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan ciri-ciri masa remaja adalah masa remaja sebagai periode yang penting, periode peralihan, periode perubahan, usia bermasalah, masa mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistis, dan ambang masa dewasa.

#### 1) Tugas-Tugas Perkembangan Kehidupan Remaja

Perkembangan remaja lanjut atau remaja akhir (usia 18 sampai 21 tahun) dapat dilihat dalam tugas-tugas perkembangan menurut Havighurst (dalam Hurlock 2003) yaitu:

1. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita
2. Mencapai peran sosial pria, dan wanita
3. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif

4. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
5. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
6. Mempersiapkan karier ekonomi
7. Memeroleh perangkat nilai dan system etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi

Dapat disimpulkan bahwa tugas perkembangan kehidupan remaja yaitu: mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita, mencapai peran sosial pria, dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, mempersiapkan karier ekonomi, memeroleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

## **B. Intensitas Memposting Foto Selfie**

### ***Pengertian Intensitas Memposting Foto Selfie***

Intensitas memposting foto *selfie* terdiri dari kata intensitas dan memposting foto *selfie*. Intensitas menurut KBBI adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Menurut Chaplin, J.P (2011) intensitas merupakan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.

Menurut Del Bario (dalam Anggi Erma, 2012) intensitas atau banyaknya kegiatan yang dilakukan dapat dilihat dari frekuensinya. Lebih lanjut, Intensitas dapat dikatakan sebagai bentuk perhatian dan ketertarikan seseorang berdasarkan kualitas dan kuantitas yang ditunjuk individu tersebut (Santrock, 2006). Seseorang yang



melakukan kegiatan disebabkan adanya dorongan dari dalam dirinya, dan dilakukan secara berulang-ulang disebut intensif. Intensitas berhubungan dengan frekuensi atau seberapa sering seseorang melakukan suatu kegiatan.

Sedangkan *memposting* foto *selfie* adalah sebuah fenomena dimana seseorang memotret dirinya sendiri dengan menggunakan kamera *smartphone* yang kemudian di *posting* ke media sosial dengan efek-efek yang ada (Simatupang, 2015). Menurut Pamela Rutledge (dalam Rahmawati, 2014) *posting selfie* merupakan perilaku memotret diri sendiri yang biasanya dilakukan dengan menggunakan kamera ponsel dan diunggah ke media sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas *memposting* foto *selfie* adalah suatu kegiatan memotret diri sendiri dengan menggunakan kamera *smartphone* dan diunggah ke media sosial secara terus-menerus dan berulang.

## 2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Memposting

### Foto *Selfie*

Menurut Charoensukmongkol (2016) faktor yang mempengaruhi intensitas *memposting* foto *selfie* yaitu:

#### 1. *Narcissism*,

Berdasarkan *Diagnostic Statistical Manual of mental disorder the fifth edition* (DSM-V), yang mana American Psychiatric Association (2013) menerbitkan, mendefinisikan narsisme sebagai "kekaguman diri yang ditandai oleh kecenderungan terhadap ide-ide besar, bakat fantasi, eksibisionisme, dan defensif dalam menanggapi kritik; dan oleh hubungan interpersonal yang ditandai dengan perasaan berhak,

eksploitatif, dan kurang empati.” Oleh sebab itu, karakteristik narsisme bisa berpotensi mengapa individu secara intens dalam memposting foto *selfie*.

## 2. *Attention-Seeking Behavior*,

*Attention-seeking Behavior* secara normal terjadi ketika orang berperilaku dengan maksud untuk membuat orang lain memerhatikan mereka. Individu yang memposting foto *selfie* secara intens beranggapan bahwa dirinya pantas untuk diperhatikan oleh orang lain.

## 3. *Self-centered Behavior*

Umumnya, individu dengan *self-centered behavior* cenderung lebih peduli diri mereka sendiri daripada orang lain. Mengakibatkan individu yang intens memposting foto *selfie* cenderung memenuhi kebutuhan dirinya saja, tanpa memahami orang lain dan tidak memiliki empati.

## 4. *Loneliness*

Kesepian didefinisikan sebagai “hubungan sosial awal yang kurang dari yang diinginkan atau tercapai, termasuk perasaan tidak enak, kesusahan, dan persepsi kekurangan dalam hubungan sosial seseorang”. Individu yang intens memposting foto *selfie* dikarenakan dia kesepian, jadi dengan memposting foto *selfie* individu tersebut tidak lagi merasa kesepian.

## 5. Usia

*Selfie* cenderung lebih populer dikalangan remaja dari pada orang dewasa.

## 6. Gender

Dalam beberapa kasus disebutkan bahwa perempuan cenderung lebih banyak melakukan *selfie* dibandingkan laki-laki.

#### 7. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Alasan seseorang melakukan *selfie* adalah untuk kemudian *diposting* ke media sosial. Sehingga intensitas penggunaan media sosial juga menjadi alasan yang mempengaruhi perilaku *selfie*.

#### 8. *Friendliness*

Orang yang ramah dan suka mengembangkan hubungan sosial dengan orang lain cenderung mempunyai banyak koneksi di media sosialnya. Hal ini yang kemudian memotivasi seseorang untuk memiliki *selfie* yang lebih dari yang lain.

#### 9. *Peer Pressure*

Individu-individu dalam kelompok sebaya biasanya ditandai dengan tingginya tingkat derajat sosial dan secara sadar atau tidak pasti terdapat persaingan antar anggota didalamnya. Aktivitas *selfie* dimaksudkan untuk membuat dirinya terlihat lebih luar biasa dibandingkan teman-teman yang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas *memposting* foto *selfie* adalah *narcissims*, *attention-seeking behaviour*, *self-centered behaviour*, *loneliness*, usia, gender, intensitas penggunaan media sosial, *friendliness*, *peer pressure*.

### 3) Aspek-Aspek Intensitas Memposting Foto *Selfie*

Adapun aspek-aspek yang membentuk intensitas *memposting* foto *selfie* menurut Del Bario (dalam Anggi, 2012) yaitu :

## 1 Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap aktivitas *memposting* foto *selfie* yang sesuai dengan minatnya dan akan jauh lebih kuat dan intensif dibandingkan dengan aktivitas lainnya yang tidak menimbulkan minat tertentu. Individu yang memiliki perhatian khusus pada foto dan bentuk tubuh maka orang tersebut dapat menikmati aktivitas saat melakukan *memposting* foto *selfie*.

## 2 Penghayatan

Penghayatan yaitu pemahaman dan penyerapan terhadap aktivitas *memposting selfie* dimana terdapat usaha individu untuk memahami, menikmati, menghayati dan menyimpan informasi tentang aktivitas *memposting* foto *selfie* maupun pengalaman *memposting* foto *selfie* yang didapat dari media sosial *instagram*. Individu suka meniru, mempraktikkan bahkan terpengaruh aktivitas *selfie* yang terdapat di media sosial dalam kehidupan nyata.

## 3 Durasi

Durasi yaitu lamanya selang waktu, rentang waktu atau lamanya aktivitas *memposting* foto *selfie* berlangsung. Seringkali ketika melakukan aktivitas *selfie* dan *mempostingnya* seseorang menjadi tidak sadar waktu karena terlalu menikmatinya. Kategori kriteria pengukuran durasi *memposting* foto *selfie* dalam penelitian ini

mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Judith (2011) yaitu: a. Tinggi :  $\geq 3$  jam/hari b. Rendah : 1-3 jam/hari.

#### 4 Frekuensi

Frekuensi yaitu banyaknya pengulangan perilaku memposting foto *selfie* atau perilaku memposting foto *selfie* yang dilakukan berulang-ulang baik disengaja maupun tidak disengaja. Frekuensi *posting selfie* merujuk pada sesuatu yang dapat diukur dengan hitungan atau dengan waktu. Seringkali karena begitu menikmati aktivitas *selfie* dan mempostingnya ke media sosial maka membuat seseorang cenderung tidak bisa lepas dari *smartphonenya* sehingga *berulang-ulang* kali melakukan perilaku tersebut. Kategori pengukuran frekuensi *posting selfie* dalam penelitian ini mengadopsi dari kriteria pengukuran yang digunakan oleh Judith (2011) yaitu: a. Tinggi :  $> 4$  kali/hari. b. Rendah: 1-4 kali/hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek intensitas memposting foto *selfie* adalah perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi.

### C. Narsisme

#### 1) Pengertian Narsisme

Freud (2009) menyatakan “narsisme adalah orientasi cinta diri”. Narsisme berawal dari cermin, dari ibu yang bercermin dengan tatapan mata dan senyumannya yang mencerminkan rasa suka cita terhadap anaknya. Narsisme merupakan gejala abnormal berupa perilaku seksual yang berorientasi pada diri sendiri (*ego libido*) (Freud, dalam Fahmi, 2011). Freud (dalam Alwisol, 2011) menjelaskan narsisme

adalah cinta kepada diri sendiri, sehingga cinta yang dibarengi kecenderungan narsisme menjadi mementingkan diri sendiri.

Menurut Davison, dkk (2006) orang-orang dengan gangguan kepribadian narsistik memiliki pandangan berlebihan mengenai keunikan dan kemampuan mereka, mereka terfokus dengan berbagai fantasi mengenai keberhasilan, mereka menghendaki perhatian dan pemujaan berlebihan dan yakin bahwa mereka adalah orang-orang yang istimewa, hubungan interpersonal mereka terhambat karena kurangnya empati, mempunyai perasaan iri dan arogansi serta memanfaatkan orang lain, merasa berhak mendapatkan segala sesuatu, tidak pernah berhenti mencari perhatian dan pemujaan, sangat sensitif terhadap kritik dan sangat takut pada kegagalan. Terkadang mereka mencari orang yang dapat mereka idealkan karena mereka merasa kecewa pada diri sendiri, namun secara umum mereka tidak mengizinkan siapa pun memiliki hubungan dekat yang tulus dengan mereka dan hubungan pribadi mereka hanya sedikit dan dangkal.

Menurut Lam (2012) narsisme berasal dari konsep diri dan rasa percaya diri, rasa percaya diri tersebut diaktualisasikan melalui perilaku seperti percaya diri sebagai individu yang unik, memiliki intelegensi yang lebih, dan memiliki potensi lebih dari orang lain sehingga cenderung tidak menerima diri sendiri karena berperilaku secara berlebihan dari kemampuan serta keadaan yang sebenarnya. Santrock (2011) menjelaskan narsisme adalah pendekatan terhadap oranglain yang berpusat pada diri (*self-centered*) dan memikirkan diri sendiri (*selfconcerned*).

Selanjutnya pada *Diagnostic Statistical Manual of mental disorders the fifth edition (DSM-V)* narsisme merupakan pola kemegahan (dalam fantasi atau perilaku) yang persuasif, kebutuhan akan kekaguman, dan kurangnya empati, dimulai dari awal masa dewasa dan hadir dalam berbagai konteks. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) narsisme adalah hal (keadaan) mencintai diri sendiri secara berlebihan.

Menurut Raskin dan Terry (1988), narsisme merupakan suatu kekaguman pada diri sendiri yang ditandai dengan kecenderungan ke arah-arah yang mengagumkan, kebiasaan berfantasi, exhibitionisme, bersikap defensif dalam menanggapi kritik, serta memiliki hubungan interpersonal yang kurang baik yang ditandai dengan perasaan menentang hak, kurang simpati dan bersikap eksploitatif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa narsisme adalah suatu bentuk kekaguman akan diri sendiri secara berlebihan sehingga tidak memiliki sikap empati terhadap orang lain.

## **2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Narsisme**

Menurut Lubis (dalam Apsari, 2012), narsisme dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor psikologis, biologis dan sosiologis.

### **1. Faktor psikologis**

Secara psikologis, narsisme terjadi karena tingkat aspirasi yang tidak realistis atau berkurangnya penerimaan terhadap diri sendiri. Faktor psikologis ini

berhubungan dengan tingkat kepercayaan diri, harga diri dan minat terhadap objek tertentu.

## 2. Faktor biologis

Secara biologis, narsisme terjadi karena gen atau keturunan, biasanya terjadi pada individu yang orang tuanya mengalami gangguan *neurotik*. Selain itu jenis kelamin, usia, fungsi hormonal, dan struktur-struktur fisik lainnya juga dapat menyebabkan narsisme.

## 3. Faktor sosiologis

Secara sosiologis, narsisme dapat terjadi pada semua orang dengan berbagai lapisan dan golongan terhadap perbedaan antara kelompok budaya tertentu dan reaksi narsisme yang dialaminya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi narsisme adalah faktor psikologis, faktor biologis, dan faktor sosiologis.

### 3) Ciri-Ciri Narsisme

Menurut Nevid (2005) ciri-ciri narsisme yaitu:

1. Lapar akan pemujaan; memerlukan pujian agar dapat merasa baik akan diri sendiri untuk sementara.
2. Merasa marah atau hancur oleh kritik dan merasakan kesedihan yang mendalam.



3. Memikul perasaan malu dan tidak berharga setelah mengalami kegagalan.
4. Perlu dukungan terus-menerus dari orang lain untuk menjaga perasaan nyaman dan bahagia.
5. Berespon terhadap luka kehidupan dengan depresi atau kemarahan.
6. Berespon terhadap ketidaksetujuan atau kritik dengan hilangnya *self-esteem*.
7. Merasa pantas mendapatkan perlakuan khusus dan menjadi sangat marah saat diperlakukan dengan cara yang biasa.
8. Tidak sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri narsisme adalah: lapar akan pemujaan; memerlukan pujian agar dapat merasa baik akan dirisendiri untuk sementara, merasa marah atau hancur oleh kritik dan merasakan kesedihan yang mendalam, memikul perasaan malu dan tidak berharga setelah mengalami kegagalan, perlu dukungan terus-menerus dari orang lain untuk menjaga perasaan nyaman dan bahagia, berespon terhadap luka kehidupan dengan depresi atau kemarahan, berespon terhadap ketidaksetujuan atau kritik dengan hilangnya *self-esteem*, merasa pantas mendapatkan perlakuan khusus dan menjadi sangat marah saat diperlakukan dengan cara yang biasa, tidak sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

#### 4) Aspek-aspek Narsisme

Raskin dan Terry (1988) membagi tujuh aspek pada narsisme yaitu:

1. *Authority*,

Yaitu anggapan seseorang yang memiliki otoritas sebagai pemimpin untuk mempengaruhi orang lain. Individu dengan kecenderungan kepribadian narsisme akan lebih terlihat mendominasi, dapat terlihat sebagai perannya yang lebih senang memimpin atau yang lebih sering mengambil keputusan sendiri dibandingkan dengan orang lain.

2. *Self-sufficiency,*

Yaitu anggapan seseorang dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki. Individu merasa dirinya memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan dirinya.

3. *Superiority,*

Yaitu perasaan seseorang yang menilai dirinya lebih dari orang lain. Individu dengan kepribadian kecenderungan narsisme akan lebih memiliki perasaan bahwa dirinya yang paling baik, hebat, dan sempurna daripada orang lain.

4. *Exhibitionism,*

Yaitu kebutuhan atau keinginan seseorang untuk menjadi pusat perhatian. Lebih sering memperlihatkan penampilan fisiknya supaya mendapatkan pengakuan orang lain terhadap identitas dirinya.

#### 5. *Exploitativeness*

Yaitu mengeksploitasi seseorang sesuai dengan kehendaknya sendiri. Dirinya akan menggunakan orang lain sebagai sarana untuk menaikkan harga dirinya. Seperti merendahkan orang lain untuk mendapatkan kekaguman dari orang lain.

#### 6. *Vanity*

Yaitu rasa megah diri seseorang dan merasa angkuh atau sombong kepada orang lain. Individu dengan kecenderungan narsisme kurang dapat menerima masukan atau sudut pandang dari orang lain terhadapnya.

#### 7. *Entitlement*

Yaitu seseorang merasa bahwa dirinya berhak mendapatkan kekuasaan untuk mendapatkan keistimewaan dari orang lain. Dirinya akan lebih cenderung untuk memilih sesuai dengan kemauan dirinya tanpa memperhatikan lingkungan di sekitarnya meskipun itu akan membuatnya mendapat pertentangan dari orang sekitar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek narsisme adalah *authority, self-sufficiency, superiority, exhibitionism, exploitativeness, vanity, dan entitlement*.

### 4) **Bentuk-Bentuk Narsisme**

Menurut Holmes (dalam Freud, 2001) membedakan narsisme menjadi dua jenis yaitu

1. Narsisme primer merupakan sebuah tahap perkembangan moral pada masa bayi awal menuju keadaan keterikatan objek,

2. Narsisme sekunder merupakan individu-individu yang bermasalah secara regresif menggunakan dirinya sendiri, bukan orang lain secara objek cinta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk narsisme adalah narsisme primer dan narsisme sekunder

#### **D. Hubungan Narsisme dengan Intensitas Memposting Foto Selfie**

Intensitas menurut KBBI adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sedangkan *memposting* foto *selfie* adalah sebuah fenomena dimana seseorang memotret dirinya sendiri dengan menggunakan kamera *smartphone* yang kemudian di *posting* ke media sosial dengan efek-efek yang ada (Simatupang, 2015).

Jadi intensitas *memposting* foto *selfie* adalah suatu perilaku individu individu yang memotret dirinya menggunakan kamera *smartphone* dan di *posting* ke media sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas *memposting* foto *selfie* adalah kesepian, *attention seeking behavior*, *self centered behavior*, usia, gender, intensitas penggunaan media sosial, *friendliness*, *peer pressure* dan narsisme (Charoensukmongkol, 2016). Freud (2009) menyatakan “narsisme adalah orientasi cinta diri”.

Kaitannya narsisme dengan intensitas *memposting* foto *selfie* bahwa efek-efek yang ada menjadikan penampilan yang dimiliki oleh individu menjadi lebih menarik. Sehingga individu tersebut merasa dirinya lebih unggul dari pada orang lain. Para peneliti dari Swansea University dan Milan University (dalam Nationalgeographic.co.id, 2018) mempelajari perubahan kepribadian pada 74

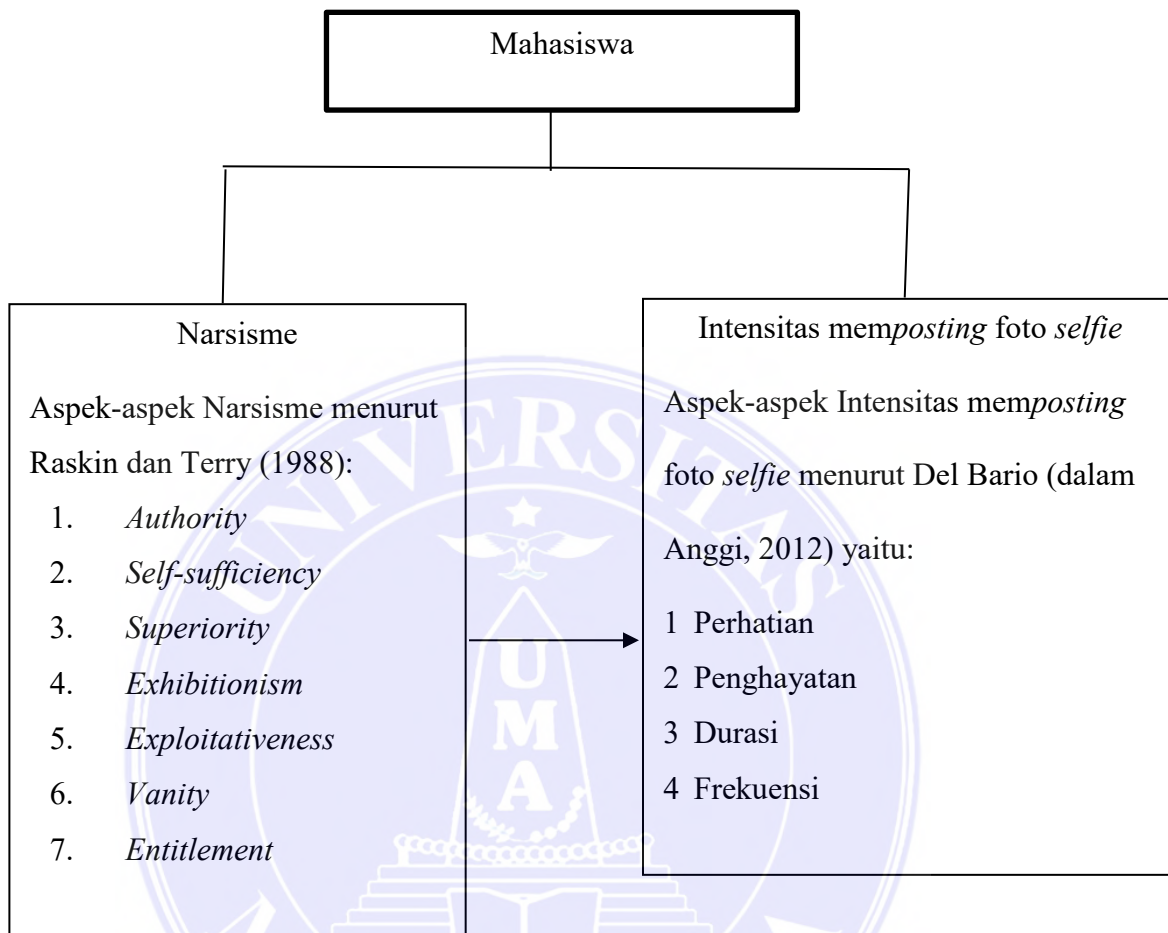
individu berusia 18-34 tahun dalam empat bulan. Hasilnya menunjukkan, mereka yang menggunakan media sosial secara berlebihan dengan aktif mengunggah foto (visual), mengalami peningkatan ciri narsisme sebanyak 25%. Sementara itu, partisipan yang aktif menggunakan media sosial berbasis verbal, seperti Twitter, tidak menunjukkan efek serupa.

Hal ini berkaitan erat dengan penelitian sebelumnya bahwa narsisme berkorelasi signifikan dengan frekuensi memposting foto *selfie*. Artinya bahwa orang yang memiliki narsisme yang tinggi akan cenderung memposting foto *selfienya* di media sosial, karena orang tersebut menganggap bahwa memposting foto *selfie* merupakan sarana untuk mencari perhatian dan kekaguman dari orang lain serta untuk menyampaikan persepsi kepemimpinan dan otoritasnya (Weiser, 2015).

Penelitian yang terkait lainnya adalah bahwa karakter kepribadian narsisme berhubungan dengan menyukai *selfie* (Charoensukmongkol, 2016). Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fox dan Rooney (2015) yang menyebutkan bahwa orang yang sering mengedit dan memposting fotonya ke media sosial cenderung memiliki tiga gangguan kejiwaan yaitu narsisme, psikopatik, dan objektivitas diri yang disebut dengan “*Dark Triad*”.

Berdasarkan hal tersebut narsisme memiliki hubungan yang signifikan dengan intensitas memposting foto *selfie*. Individu yang memiliki narsisme yang tinggi maka akan secara intes dalam memposting foto *selfie* di *instagram*.

### E. Kerangka Konseptual



### F. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada hubungan positif antara narsisme dengan intensitas memposting foto selfie di *instagram*. Dengan asumsi semakin tinggi narsisme maka semakin tinggi intensitas memposting foto selfie di *instagram* pada mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah narsisme maka semakin rendah intensitas memposting foto selfie di *instagram* pada mahasiswa.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Narsisme
2. Variabel Terikat (Y) : Intensitas Memposting Foto *Selfie*

#### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1) Narsisme

Narsisme adalah suatu bentuk kekaguman akan diri sendiri secara berlebihan.

Narsisme juga berkaitan dengan lapar akan pemujaan.

Narsisme diukur dengan menggunakan skala narsisme berdasarkan 7 aspek menurut Raskin dan Terry (1988) yaitu: *authority, self-sufficiency, superiority, exhibitionism, exploitativeness, vanity, entitlement*.

Hasil skala narsisme akan menunjukkan tingkat narsisme individu. Semakin tinggi skor narsisme maka semakin tinggi pula narsisme individu. Sebaliknya, semakin rendah skor narsisme maka semakin rendah pula narsisme individu.

## 2) Intensitas Memposting Foto Selfie

Intensitas *memposting* foto *selfie* adalah suatu kegiatan memotret diri sendiri dengan menggunakan kamera *smartphone* dan diunggah ke media sosial yang dimilikinya secara terus-menerus dan berulang. Intensitas *memposting* foto *selfie* diukur dengan menggunakan skala berdasarkan aspek intensitas *memposting* foto *selfie* menurut Del Bario (dalam Anggi, 2012) yaitu: perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi. Hasil skala intensitas *memposting* foto *selfie* akan menunjukkan tingkat intensitas *memposting* foto *selfie* individu. Semakin tinggi skor intensitas *memposting* foto *selfie* maka semakin tinggi pula Intensitas *memposting* foto *selfie* individu. Sebaliknya, semakin rendah skor intensitas *memposting* foto *selfie* maka semakin rendah pula intensitas *memposting* foto *selfie* individu.

## D. Subjek Penelitian

### 1) Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.



Berdasarkan hasil *screening* yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi stambuk 2016 yang menggunakan *instagram* sebanyak 180 orang.

## 2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10 % - 15 % atau 20 % -25 % atau lebih (Arikunto, 2002: 112).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel berdasarkan pada responden yang menurut peneliti akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini sampel harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mahasiswa/I Fakultas Psikologi stambuk 2016.
2. Memiliki akun *instagram* dan aktif digunakan.
3. Menyukai *selfie* dan mengunggahnya ke *instagram* 1-2 kali dalam sehari.

Berdasarkan pendapat diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian sebanyak 90 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala pengukuran instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*.

Menurut Siregar (2017) skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

### 1) Skala Narsisme

Skala narsisme yang digunakan berdasarkan skala *Narcissistic Personality Inventory* (NPI) yang dikembangkan oleh Raskin dan Terry (1988) dengan aspek yaitu: *authority, self-sufficiency, superiority, exhibitionism, exploitativeness, vanity, entitlement*. Skala ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Pernyataan *favourable* diberi skor 4 Sangat Setuju (SS), 3 Setuju (S), 2 Tidak Setuju (TS), dan 1 Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor 1 Sangat Setuju (SS), 2 Setuju (S), 3 Tidak Setuju (TS), dan 4 Sangat Tidak Setuju (STS).

### 2) Skala Intensitas Memposting Foto Selfie

Skala intensitas memposting foto selfie disusun berdasarkan aspek intensitas memposting foto *selfie* menurut Del Bario (dalam Anggi, 2012) yaitu: perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi. Skala ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Pernyataan *favourable* diberi skor 4 Sangat Setuju (SS), 3 Setuju (S), 2 Tidak Setuju (TS), dan 1 Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor 1 Sangat Setuju (SS), 2 Setuju (S), 3 Tidak Setuju (TS), dan 4 Sangat Tidak Setuju (STS).

## F. Validitas dan Reliabilitas Data

### 1) Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Untuk menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson yang perhitungannya menggunakan SPSS v21.0.

### 2) Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil penelitian menjadi valid dan reliabel.

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Hal ini disebabkan karena instrumen tersebut usak. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar antara 0 sampai 100. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *Cronbach Alpha* dari Cronbach yang pehitungannya menggunakan SPSS v21.0.

## **G. Analisis Data**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas salah satu uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji lielifors pada taraf signifikan 5%.

### **2) Uji Linearitas**

Untuk melihat hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan persamaan regresi sederhana (Sudjana, 2002).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara narsisme dengan intensitas memposting foto *selfie*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sign ( $p$ ) sebesar  $0.000 < 0.050$  artinya semakin tinggi narsisme semakin tinggi intensitas memposting foto *selfie* pada mahasiswa. Sebaliknya jika semakin rendah narsisme semakin rendah intensitas memposting foto *selfie*. Dengan demikian hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
2. Terdapat sumbangan yang positif antara narsisme dengan intensitas memposting foto *selfie* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan sumbangan 14,3 %.
3. Hasil lain diperoleh dari penelitian ini, yakni diketahui bahwa subjek penelitian ini para mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area kecenderungan memiliki narsisme yang tergolong tinggi dan memiliki perilaku intensitas memposting foto *selfie* yang tergolong tinggi. Hal ini dapat diketahui dengan melihat perbandingan mean empiric narsisme sebesar 80,48 dan mean hipotetik narsisme sebesar 47,5 Untuk mean hipotetik dan mean

empirik intensitas *memposting* foto *selfie* memiliki mean hipotetik sebesar 47,5 mean empiric sebesar 72,75.

### Saran

Penelitian ini merupakan salah satu wujud untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Usaha ini perlu dikembangkan guna menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dibuat hal yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Untuk remaja pengguna *instagram*
  - a. Diharapkan remaja pengguna *instagram* memperbanyak sosialisasi di kehidupan nyata, mencari kegiatan lain yang lebih positif agar bisa mengurangi intensitas dalam *memposting* foto *selfie* di media sosial *instagram*, serta melakukan bimbingan keagamaan berupa ceramah, diskusi, tanya jawab yang melalui itu dapat menghasilkan suatu perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik
  - b. Diharapkan juga remaja tidak terlalu sering *memposting* foto *selfie* ke media sosial karena apabila remaja sering melakukan aktivitas tersebut maka akan mendorong munculnya gangguan narsisme dan menyebabkan kejahatan sosial, seperti pencemaran nama baik, pemerasan, penculikan dan *cyber crime* lainnya.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan dengan menggunakan variabel-variabel lain seperti pola asuh, konsep diri, dan motivasi.



## Daftar Pustaka

- Ali, M. dan Asrori, M, 2008, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alwisol, 2011, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press.
- American Psychiatric Association, 2013, *Diagostic and Statistical Manual of Mental Disorders 5th. Ed.*, Washington DC: Author.
- Andarwati L, 2016, “Citra Diri Ditinjau dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Yogyakarta”, *Bimbingan dan Konseling*, 1-12
- Anggi, E. F., 2012, Hubungan Antara Intensitas Menonton Sinetron Televisi terhadap Perilaku Imitasi Gaya Hidup Artis Pada Remaja, Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Borda, P. A, and Neumark, N., 2001, “The Link Between Body Dissatisfaction and Self-Esteem In Adolescents; Similiarties Across Gender, Age, Weight Status, Race, and Socioeconomic Status”, *Adolescent Health*. Vol 40, hal 290-296.
- Cahyono, A. S., 2016, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(1), hal 140-157.
- Chaplin, J. P., 2011, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Charoensukmongkol, P., 2016, “Exploring Personal Characteristics Associated With Selfie-Liking”, *Psychosocial Research On Cyberspace*, 10(2).
- Dailysocial.id., 2017, InfoDigi Pengguna Instagram Indonesia: Suka #Latepost dan Selfie (internet) <https://dailysocial.id/post/infodigi-pengguna-instagram-indonesia-sukalatepost-dan-selfie> (diakses 16 Maret 2020)



- Davidson, G.C. dan Kring, A.M, 2006, *Psikologi Abnormal. Edisi ke – 9*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi, A., 2011, *Mencerna Situs Jejaring Sosial*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Freud, S., 2009, *Pengantar Umum Psikoanalisis (Terjemahan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, N., 2014, “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Narsisme Pada Remaja Pengguna Facebook”, Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayatun, U., 2015, Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Judith, C., 2011, “Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar”, IPTEK-KOM Vol 13.
- Lam, Z. K. W., 2012, “Narcissism and Romantic Relationship: The Mediating Role of Perception Discrepancy”, *Discovery SS Student* 1(1), 1-20.
- Nevid, J & Greene B, 2009, *Psikologi Abnormal*, Jakarta: Erlangga.
- Nurdiana, R. Y. W., 2018, Hubungan Narsisme dan Perilaku Selfie (Selfpotrait Sharing) Pada Mahasiswa, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purwanti, J., 2016, Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Selfie Pada Remaja, Skripsi: Universitas Medan Area
- Pervin, L. & Oliver P., 2005, *Personality Theory and Research Ninth Edition*, USA: John Wiley & Sons. Inc.

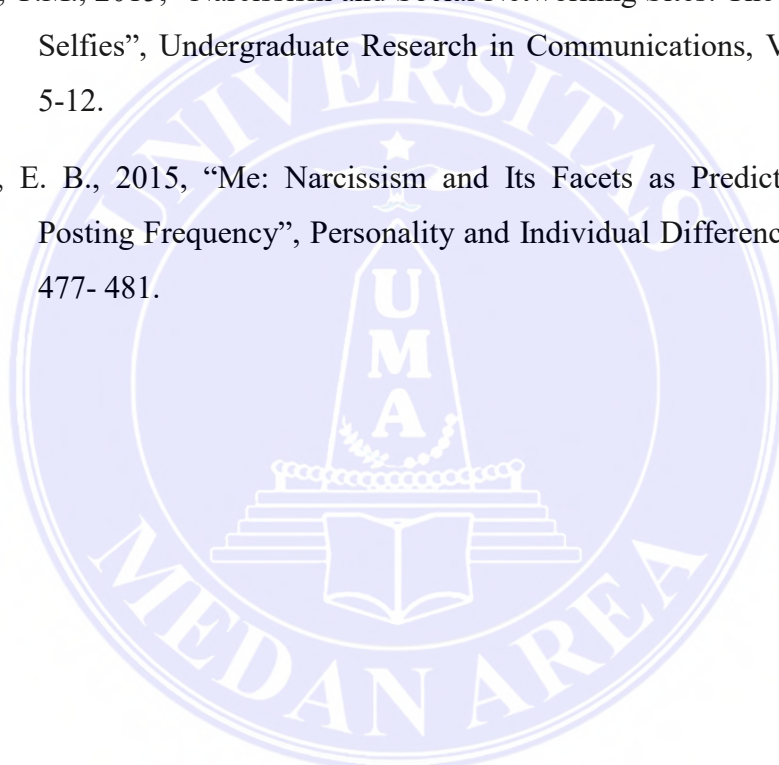
- Rahmawati, S. (2014). “Selfie: Peran Jenis Komentar terhadap Hubungan antara Kecemasan Sosial dan Perilaku Agresif”, Universitas Brawijaya, 4-5.
- Raskin, A., and Terry, H, 1988, “A Principal-Components Analysis Of The Nareissistic Personality Inventory And Further Evidence Of Its Construct Validity”, *Personality and Social Psychology*, No 54, hal 890 – 902.
- Paramboukis, O. and Wise, L., 2016, “An Exploratory Study of the Relationships between Narcissism, Self-Esteem and Instagram Use”, *Social Networking*, Vol 5, 82-92.
- Santrock, J., 2011 *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S., 2011, *Psikologi Remaja (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, R., 2016, Hubungan Antara Self-Esteem dengan Narsisme Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Simatupang, F. F., 2015, “Fenomena Selfie di Instagram”, *Jom FISIP*, Vol 2(1), hal 1-15.
- Sorokowski, P. and Pisanski, K., 2015, “Selfie Posting Behaviors Are Associated With Narcissism Among Men”, *Personality and Individual Differences*, No 85, hal 123- 127.
- Siregar, F., 2018, Hubungan Narsisme dan Intensitas Posting Selfie Pada Remaja Pengguna Instagram, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Siregar, S., 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.

Sung, Y. and Choi, S. M., 2016, "Why We Post Selfies: Understanding motivations for Posting Pictures of Oneself", *Personality and Individual Differences*, No 97, hal 260–265.

Ulfandari, Z.A., 2019, *Bimbingan Keagamaan Dalam Mencegah Perilaku Narsistik Pada Aktivis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) Rohani Belia Bina Islam (Rabbani) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Wickel, T.M., 2015, "Narcissism and Social Networking Sites: The Act of Taking Selfies", *Undergraduate Research in Communications*, Vol 6, (1), Hal 5-12.

Weiser, E. B., 2015, "Me: Narcissism and Its Facets as Predictors of Selfie-Posting Frequency", *Personality and Individual Differences*, No 86, hal 477- 481.



## Lampiran A Skala Narsisme dan Intensitas Memposting Foto *Selfie*

### KUISIONER PENELITIAN

Assalamu'alaykum Wr. Wb. Salam sejahtera bagi kita semua

Dengan hormat,

Saya Vivi Ayusna, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan tugas akhir sebagai persyaratan kelulusan (skripsi). Berkaitan dengan itu, saya mengharap kesediaan Saudara untuk mengisi angket yang telah saya sediakan sebagai data penelitian untuk kemudian akan dianalisis. Angket berisikan beberapa pernyataan. Saudara dimohon untuk memilih pernyataan yang sesuai dengan kondisi Saudara saat ini. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pengisian angket ini. Oleh sebab itu, dimohon untuk tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang telah tersaji dan pilihlah yang sesuai dengan kondisi Saudara saat ini. Penyusunan tugas akhir ini sangat bergantung dari data yang Saudara berikan, maka saya berharap Saudara memastikan seluruh pernyataan telah terjawab tanpa ada yang terlewatkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaykum Wr. Wb.

#### Petunjuk Pengisian

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih:

1. **SS** = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
2. **S** = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
3. **TS** = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
4. **STS** = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara mengklik salah satu pilihan jawaban.

Nama/inisial :

Jenis kelamin :

Usia :

Jumlah postingan foto/video di instagram (baik yang dipost atau diarchive) :

Variabel 1

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya yakin dapat mempengaruhi orang lain				
2. Saya tidak terlalu bergantung pada orang lain karena saya dapat menyelesaikan sendiri				
3. Saya lebih mampu daripada orang lain				
4. Hal yang membuat saya tidak nyaman ketika menjadi pusat perhatian				
5. Adakalanya saya sulit memahami orang lain				
6. Saya orang yang sederhana				
7. Saya punya keinginan yang kuat untuk berkuasa				
8. Saya percaya saya dapat menjadi pemimpin yang baik				
9. Saya bisa hidup dengan cara apapun yang saya inginkan				
10. Saya menerima dengan ikhlas bila pendapat saya ditolak				
11. Saya tidak ingin orang lain mengetahui kehidupan saya apapun alasannya				
12. Saya suka melakukan sesuatu untuk orang lain				
13. Saya tahu bahwa saya baik dalam segala hal				
14. Saya berusaha keras untuk mendapatkan rasa hormat				
15. Saya suka memberi perintah kepada orang lain				
16. Saya tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain				
17. Ada banyak hal yang bisa saya pelajari dari orang lain				
18. Saya kurang peduli ketika orang lain tidak memperhatikan saya				
19. Saya tidak akan puas sampai mendapatkan semua yang berhak didapat				
20. Saya dapat membuat orang percaya apapun yang saya inginkan				
21. Saya pikir saya orang yang istimewa				
22. Saya bahagia dengan segala yang saya miliki				
23. Saya bukan orang yang tegas				
24. Orang-orang tidak bisa hidup sesuai keinginan mereka.				
25. Saya orang yang luar biasa				
26. Saya sangat ingin menjadi pusat perhatian				
27. Saya suka melihat diri saya di cermin				
28. Kepemimpinan adalah kualitas yang membutuhkan waktu untuk berkembang				
29. Saya sama seperti orang lain				
30. Saya tidak punya keinginan yang kuat untuk berkuasa				
31. Saya suka memperhatikan gaya berpakaian yang baru dan mengikutinya.				
32. Saya ingin orang lain akan menulis biografi saya				
33. Saya tidak keberatan mengikuti perintah orang lain				

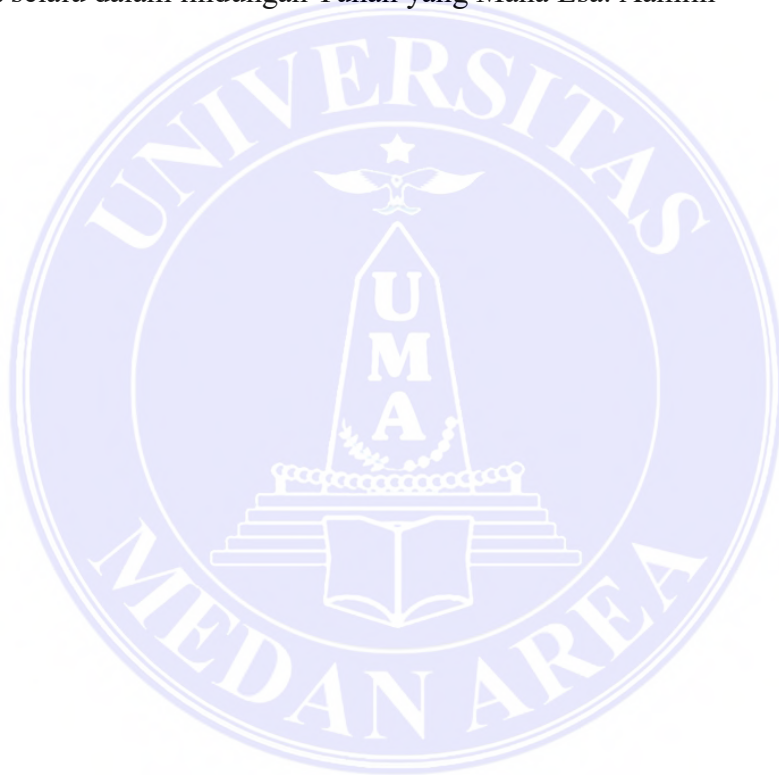
34. Tubuh saya biasa saja				
---------------------------	--	--	--	--

Variabel 2

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya gelisah jika belum memposting foto selfie atau (bisa dalam bentuk insta story)				
2. Saya senang memposting foto selfie di instagram pada bagian tubuh tertentu				
3. Saya akan kesal jika ada yang mencoba menghentikan saya mengambil foto selfie				
4. Saya melakukan gaya selfie tanpa meniru gaya orang lain				
5. Saya memilih, mengedit, dan, memposting foto selfie ke instagram selama satu jam/hari				
6. Saya memposting foto selfie /insta story sebanyak 1-4 kali/hari				
7. Ketika saya melakukan selfie saya langsung memposting ke sosial media				
8. Saya sangat cantik atau tampan ketika di foto				
9. Berfoto selfie membuat saya bahagia				
10. Saya suka menghapus postingan foto yang sudah lama				
11. Saya memposting foto kembali setelah rentang waktu >4 jam dari postingan pertama				
12. Saya hampir tidak pernah melakukan selfie				
13. Saya melakukan selfie disetiap momen atau peristiwa yang saya alami				
14. Saya sangat pandai dalam bergaya untuk dipotret				
15. Saya memposting foto selfie saya ke semua sosial media yang saya miliki				
16. Saya tidak selalu memposting foto terbaru				
17. Saya tidak memperhatikan seberapa orang yang menyukai foto selfie saya setelah diposting				
18. Saya memposting foto selfie tidak ke semua sosial media yang saya miliki				
19. Saya memilih foto saat mempostingnya ke sosial media.				
20. Saya suka meniru gaya selfie yang lagi trending dalam instagram				
21. Saya ingat semua foto selfie yang saya posting di instagram				
22. Saya melakukan selfie hanya pada moment atau peristiwa yang menarik				
23. Saya tidak memilih saat saya memposting foto saya ke sosial media (pilih foto secara acak).				
24. Saya tidak memperhatikan penampilan saya ketika saya melakukan selfie				
25. Saya ingin mengikuti jejak tokoh instagram yang banyak followernya				

26. Saya terpengaruh dengan postingan selfie pengguna lain				
27. Saya memposting foto kembali setelah rentang waktu 1-3 jam dari postingan pertama				
28. Jika banyak yang menyukai foto saya, maka semakin banyak foto yang saya posting				
29. Saya memilih, mengedit, dan, memposting foto selfie ke instagram selama lebih dari tiga jam/hari				
30. Saya memastikan penampilan saya menarik sebelum saya melakukan selfie				
31. Saya melakukan selfie lebih dari tiga kali dalam sehari				

Terimakasih atas partisipasi saudara dalam menjawab angket ini ^\_^ semoga saudara selalu dalam lindungan Tuhan yang Maha Esa. Aamiin



**Lampiran B Data Skala Narsisme**

SP	Aitem																																		Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
S1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	59	
S2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	75	
S3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	71	
S4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	102	
S5	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	3	1	4	1	2	1	2	1	73	
S6	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	75
S7	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	73
S8	3	4	3	1	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	4	4	2	3	1	4	2	3	2	2	2	83	
S9	3	4	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	1	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	78	
S10	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	3	1	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	4	2	70	
S11	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	89	
S12	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	85
S13	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	81
S14	4	4	3	1	2	1	1	3	3	2	1	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
S15	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	79	
S16	4	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	82	
S17	3	4	3	1	3	1	2	3	4	1	3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	3	81	
S18	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	76	
S19	4	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	79	
S20	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	76	



S21	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	80
S22	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	75
S23	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	74
S24	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	75
S25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	74
S26	3	3	2	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	4	1	1	1	2	1	65
S27	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	4	3	4	1	4	4	4	1	3	1	4	4	4	1	3	3	89
S28	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	4	2	2	3	2	2	86	
S29	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	87
S30	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	88
S31	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	76
S32	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	84
S33	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	85
S34	3	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	82
S35	2	4	3	1	2	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	72
S36	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	85
S37	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	81
S38	4	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	4	1	4	1	3	2	3	3	2	1	1	4	3	2	2	4	2	3	4	2	1	3	1	84
S39	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	87
S40	2	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	83
S41	1	2	2	4	3	3	3	4	1	2	4	4	3	1	1	3	3	3	1	1	2	2	4	4	3	2	1	4	3	4	1	1	4	4	88
S42	3	4	3	2	4	1	1	4	4	1	2	1	3	1	2	4	1	2	2	4	4	1	4	4	4	2	2	1	3	1	1	4	2	3	85
S43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	58
S44	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	87

S45	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	3	1	3	2	3	2	1	1	3	3	4	1	4	3	3	3	2	1	3	4	4	3	2	3	92	
S46	2	4	2	2	2	1	2	4	4	1	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	2	79	
S47	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	4	83		
S48	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	85		
S49	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	81	
S50	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	85	
S51	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	85	
S52	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
S53	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	85	
S54	3	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	78	
S55	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	76	
S56	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	84	
S57	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	2	1	75	
S58	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	76	
S59	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	2	2	82	
S60	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	74	
S61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	72
S62	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	95		
S63	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	3	1	3	3	3	2	4	1	2	2	3	2	3	1	76	
S64	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	84	
S65	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
S66	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	83	
S67	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	84	
S68	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	64	

S69	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	4	1	4	2	4	1	3	3	2	3	2	2	84	
S70	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	81	
S71	3	3	4	1	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	1	2	1	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	86	
S72	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	87
S73	3	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	2	4	3	1	1	4	4	2	1	3	1	4	2	4	1	1	3	3	4	1	2	84	
S74	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	92
S75	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	1	3	3	2	3	2	1	4	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	68	
S76	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	4	2	4	2	2	1	2	2	74	
S77	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	84	
S78	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	1	2	2	3	4	1	1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	80	
S79	2	4	4	2	1	1	2	3	4	1	3	1	3	3	2	1	1	2	4	2	4	1	3	1	4	3	3	1	2	3	4	4	1	3	83	
S80	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	85	
S81	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	4	2	3	2	2	85	
S82	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	80	
S83	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	84	
S84	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	2	4	1	3	2	3	3	1	3	79	
S85	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	89	
S86	3	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	82	
S87	3	4	3	3	2	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	88	
S88	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	74	
S89	3	3	2	3	1	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	81	
S90	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	92	

**Lampiran C Data Skala Intensitas Memposting Foto Selfie**

SP	Aitem																															Jlh			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
S1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
S2	1	1	2	2	4	4	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	3	1	4	2	3	1	3	3	2	3	4	2	1	3	1	67			
S3	2	1	3	2	3	3	4	2	2	2	3	1	2	4	2	2	3	1	4	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	4	1	73			
S4	1	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	2	1	1	1	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	1	73			
S5	1	1	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	1	4	1	74			
S6	1	2	1	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	3	1	72			
S7	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	4	4	1	1	4	1	1	2	1	66			
S8	1	2	2	1	4	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	72			
S9	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	1	4	3	2	1	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	76			
S10	1	1	1	1	4	4	1	1	2	1	4	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	4	2	1	2	4	1	1	2	1	58			
S11	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	3	2	2	4	2	2	4	2	75			
S12	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	1	2	2	2	70			
S13	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	4	3	2	1	1	4	1	1	1	1	63			
S14	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	1	1	2	2	65			
S15	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	2	80			
S16	1	2	2	2	3	4	2	2	1	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	1	78			
S17	1	2	1	1	4	4	1	3	2	2	4	2	1	2	1	1	1	1	4	1	4	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1	61			
S18	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	1	3	3	1	1	4	1	1	3	1	71			
S19	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	78			
S20	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	1	75			

S21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	82	
S22	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	90
S23	2	2	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	3	1	4	2	1	1	4	3	3	2	4	2	1	3	1	75	
S24	1	2	2	3	4	4	1	2	3	3	4	4	2	2	1	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1	1	3	3	76	
S25	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	77	
S26	1	1	1	1	4	4	2	1	3	4	4	4	4	2	1	3	2	3	1	4	1	1	2	4	2	2	2	4	1	1	2	1	69
S27	1	1	1	2	4	4	1	3	1	1	4	2	1	3	1	2	4	2	4	1	1	2	2	3	1	1	4	1	3	3	1	65	
S28	1	1	1	3	4	4	1	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	1	3	3	70	
S29	1	1	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	72	
S30	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	77	
S31	1	1	1	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	4	1	1	2	2	73	
S32	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	1	3	1	80	
S33	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	82	
S34	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	72	
S35	2	2	2	1	1	4	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	1	4	4	1	75	
S36	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	1	1	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	89	
S37	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	77	
S38	2	4	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	2	3	1	2	4	1	2	2	2	2	4	1	69	
S39	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	78	
S40	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	74
S41	1	1	1	4	4	4	1	2	2	3	4	2	1	3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	3	1	1	4	2	1	2	1	70	
S42	1	1	1	2	4	4	1	4	1	3	4	1	2	3	2	2	3	1	3	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	70	
S43	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	1	4	1	67	
S44	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	76	

S45	2	1	1	2	3	4	1	3	3	1	4	3	1	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	2	4	1	1	4	1	76	
S46	1	1	1	2	4	4	1	1	1	4	4	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	4	2	2	1	1	4	1	1	1	1	59	
S47	2	2	2	1	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	77	
S48	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	73
S49	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	77		
S50	1	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	79	
S51	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	74	
S52	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	74	
S53	1	1	1	3	3	4	1	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	70	
S54	1	1	1	4	4	4	1	3	1	4	4	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	67	
S55	2	1	2	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	4	1	1	3	1	69	
S56	1	1	2	1	4	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	72	
S57	2	2	2	2	3	4	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	71	
S58	1	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	4	4	1	2	4	1	1	4	1	76	
S59	1	1	1	1	4	4	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	3	1	3	1	2	2	4	4	3	1	4	1	1	3	1	64	
S60	2	1	1	2	4	4	1	3	2	2	4	3	2	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	3	1	71	
S61	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	69	
S62	2	1	3	1	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	79
S63	1	1	1	3	4	4	1	2	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	1	3	3	75	
S64	1	1	2	2	4	4	1	2	4	3	4	4	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	1	1	3	1	70	
S65	2	1	1	2	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	75	
S66	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	83	
S67	1	1	1	3	4	4	1	2	1	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	69	
S68	1	4	1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	4	4	2	1	4	1	1	4	1	75	

S69	2	1	1	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	81	
S70	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	73	
S71	1	1	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	72	
S72	2	2	2	2	4	4	1	2	2	1	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	1	1	1	4	2	1	3	1	73	
S73	4	2	2	1	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	4	4	4	3	2	2	3	2	81	
S74	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	82	
S75	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	63	
S76	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	2	74		
S77	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	1	73	
S78	1	1	1	3	3	4	1	4	1	3	4	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	3	1	58	
S79	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	1	1	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	4	1	1	3	1	65	
S80	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	73	
S81	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	1	76
S82	1	2	2	2	4	4	1	2	3	1	4	3	2	2	1	1	3	1	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	2	3	1	73	
S83	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	73	
S84	1	1	1	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	76	
S85	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	74	
S86	2	2	2	2	4	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	75	
S87	2	2	2	2	4	4	2	3	3	1	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	79	
S88	3	2	2	3	3	4	4	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2	4	2	1	3	1	67	
S89	1	1	1	1	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	1	1	1	73	
S90	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	79	

## Lampiran D Uji Validitas & Reliabilitas

### Scale: Narsisme

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	90	100

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,721	0,721	34

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem1	2,78	0,614	90
aitem2	3,01	0,679	90
aitem3	2,66	0,706	90
aitem4	2,07	0,79	90
aitem5	2,01	0,59	90
aitem6	1,74	0,628	90
aitem7	2,18	0,712	90
aitem8	3	0,54	90
aitem9	2,82	0,663	90
aitem10	1,91	0,533	90
aitem11	2,18	0,787	90
aitem12	1,87	0,64	90
aitem13	2,44	0,583	90
aitem14	2,49	0,768	90
aitem15	2,33	0,703	90
aitem16	2,34	0,737	90
aitem17	1,62	0,646	90
aitem18	2,12	0,7	90
aitem19	2,72	0,719	90
aitem20	2,61	0,631	90
aitem21	2,83	0,691	90
aitem22	1,67	0,561	90
aitem23	2,69	0,713	90
aitem24	2,51	0,838	90
aitem25	2,8	0,722	90



aitem26	2,06	0,606	90
aitem27	2,94	0,676	90
aitem28	1,73	0,577	90
aitem29	2,61	0,789	90
aitem30	2,42	0,734	90
aitem31	2,48	0,782	90
aitem32	2,46	0,781	90
aitem33	2,17	0,585	90
aitem34	2,2	0,674	90

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	77,7	51,898	0,086	0,723
aitem2	77,47	49,78	0,292	0,711
aitem3	77,82	48,62	0,398	0,704
aitem4	78,41	49,009	0,308	0,71
aitem5	78,47	51,285	0,166	0,718
aitem6	78,73	50,737	0,213	0,716
aitem7	78,3	48,212	0,437	0,702
aitem8	77,48	50,724	0,263	0,714
aitem9	77,66	50,543	0,218	0,716
aitem10	78,57	50,563	0,289	0,713
aitem11	78,3	50,055	0,212	0,716
aitem12	78,61	49,926	0,299	0,711
aitem13	78,03	50,325	0,287	0,712
aitem14	77,99	50,843	0,147	0,721
aitem15	78,14	50,799	0,174	0,718
aitem16	78,13	51,915	0,055	0,726
aitem17	78,86	52,799	-0,019	0,729
aitem18	78,36	52,097	0,045	0,726
aitem19	77,76	51,872	0,063	0,725
aitem20	77,87	50,049	0,29	0,712
aitem21	77,64	49,625	0,302	0,711
aitem22	78,81	52,649	0,009	0,726
aitem23	77,79	48,326	0,424	0,703
aitem24	77,97	50,999	0,112	0,724
aitem25	77,68	47,794	0,473	0,699
aitem26	78,42	50,696	0,229	0,715
aitem27	77,53	51,106	0,153	0,719
aitem28	78,74	51,788	0,111	0,721
aitem29	77,87	50,791	0,145	0,721
aitem30	78,06	48,031	0,439	0,701

aitem31	78	50,315	0,19	0,718
aitem32	78,02	48,764	0,336	0,708
aitem33	78,31	51,228	0,175	0,718
aitem34	78,28	48,989	0,381	0,706

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
80,48	53,039	7,283	34

**Scale: Intensitas memposting foto**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	90	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	90	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,659	0,669	31

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	1,63	0,661	90
aitem_2	1,78	0,776	90
aitem_3	1,83	0,738	90
aitem_4	2,17	0,811	90
aitem_5	3,26	0,829	90
aitem_6	3,54	0,69	90
aitem_7	1,68	0,716	90
aitem_8	2,51	0,797	90
aitem_9	2,34	0,796	90
aitem_10	2,47	0,864	90
aitem_11	3,33	0,703	90
aitem_12	2,84	0,873	90
aitem_13	2,39	0,883	90
aitem_14	2,2	0,737	90

aitem_15	1,97	0,726	90
aitem_16	1,72	0,619	90
aitem_17	2,42	0,764	90
aitem_18	1,86	0,712	90
aitem_19	3,02	0,56	90
aitem_20	2,07	0,684	90
aitem_21	2,4	0,804	90
aitem_22	2,03	0,814	90
aitem_23	2,93	0,761	90
aitem_24	2,99	0,742	90
aitem_25	2,02	0,749	90
aitem_26	2,03	0,726	90
aitem_27	3,33	0,719	90
aitem_28	1,82	0,663	90
aitem_29	1,71	0,723	90
aitem_30	2,8	0,753	90
aitem_31	1,64	0,739	90

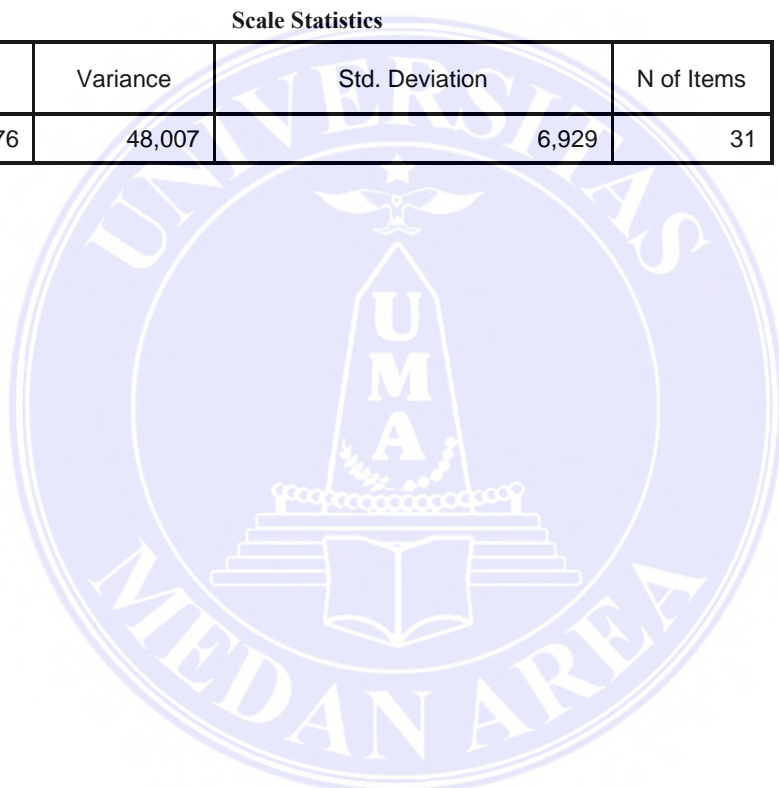
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	71,12	43,547	0,461	0,631
aitem_2	70,98	43,483	0,383	0,635
aitem_3	70,92	42,14	0,555	0,62
aitem_4	70,59	48,177	-0,074	0,675
aitem_5	69,5	50,77	-0,292	0,694
aitem_6	69,21	51,112	-0,363	0,692
aitem_7	71,08	43,758	0,394	0,635
aitem_8	70,24	44,816	0,24	0,647
aitem_9	70,41	42,717	0,448	0,628
aitem_10	70,29	47,309	-0,004	0,67
aitem_11	69,42	50,606	-0,309	0,689
aitem_12	69,91	43,588	0,317	0,639
aitem_13	70,37	42,437	0,416	0,629
aitem_14	70,56	44,34	0,318	0,641
aitem_15	70,79	44,034	0,358	0,638
aitem_16	71,03	45,044	0,311	0,643
aitem_17	70,33	47,955	-0,05	0,671
aitem_18	70,9	46,113	0,143	0,655
aitem_19	69,73	46,782	0,119	0,656
aitem_20	70,69	42,284	0,591	0,62

aitem_21	70,36	44,816	0,236	0,648
aitem_22	70,72	50,54	-0,276	0,692
aitem_23	69,82	47,856	-0,041	0,671
aitem_24	69,77	45,866	0,158	0,654
aitem_25	70,73	42,467	0,51	0,624
aitem_26	70,72	41,866	0,598	0,617
aitem_27	69,42	50,696	-0,313	0,69
aitem_28	70,93	42,715	0,56	0,623
aitem_29	71,04	43,796	0,386	0,636
aitem_30	69,96	43,931	0,352	0,638
aitem_31	71,11	44,055	0,347	0,638

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72,76	48,007	6,929	31



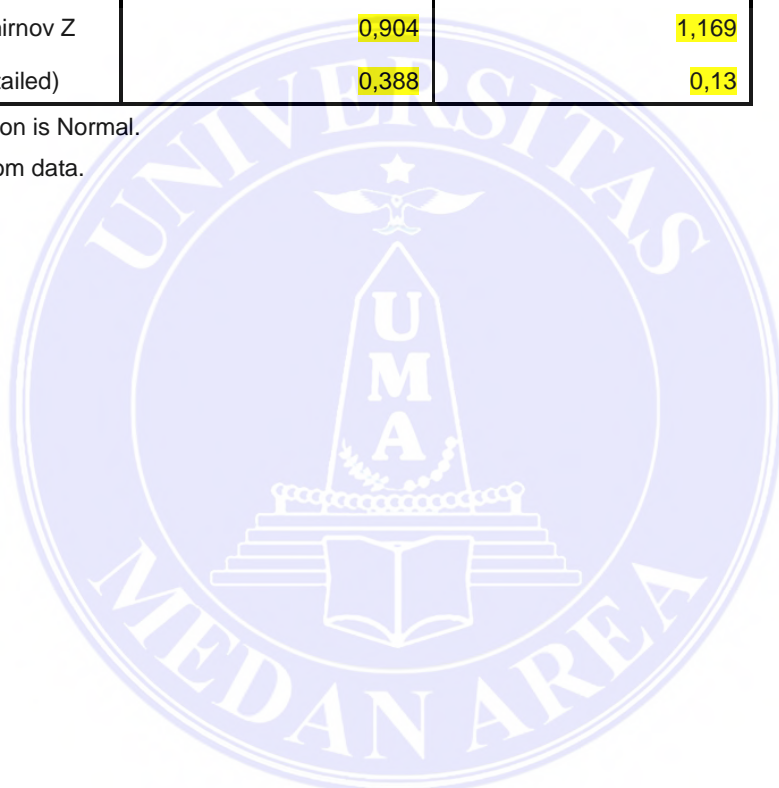
### Lampiran E Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		narsisme	intensitasmempostingselfie
N		90	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80,48	72,76
	Std. Deviation	7,283	6,929
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,095	0,123
	Positive	0,078	0,081
	Negative	-0,095	-0,123
Kolmogorov-Smirnov Z		0,904	1,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,388	0,13

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### Lampiran F Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
intensitasmempostingselfie * narsisme	90	100,00%	0	0,00%	90	100,00 %

### Report

intensitasmempostingselfie

narsisme	Mean	N	Std. Deviation
58	67	1	
59	39	1	
64	75	1	
65	69	1	
68	63	1	
70	58	1	
71	73	1	
72	72	2	4,243
73	70	2	5,657
74	72,8	5	3,899
75	75	7	7,257
76	72	7	3,958
78	71,5	2	6,364
79	73,25	4	9,639
80	71	3	12,124
81	70,67	6	6,976
82	72,25	4	6,021
83	74,2	5	6,611
84	74,22	9	5,069
85	75,6	10	6,168
86	71	2	1,414
87	74,75	4	2,754
88	75,33	3	4,726
89	71,33	3	5,508
92	79	3	3
95	79	1	
102	73	1	
Total	72,76	90	6,929

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
intensitasmempostingselfie * narsisme	(Combined)		1915,65	26	73,679	1,969	0,015
	Between Groups	Linearity	609	1	609	16,278	0
		Deviation from Linearity	1306,65	25	52,266	1,397	0,144
	Within Groups		2356,972	63	37,412		
	Total		4272,622	89			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
intensitasmempostingselfie * narsisme	0,378	0,143	0,67	0,448

### Lampiran G Uji Hipotesis Korelasi

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
narsisme	80,48	7,283	90
intensitasmempostingselfie	72,76	6,929	90

#### Correlations

		narsisme	intensitasmempostingselfie
narsisme	Pearson Correlation	1	,378**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	90	90
intensitasmempostingselfie	Pearson Correlation	,378**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran H: Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Koiam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 368/FPSI/01.10/IX/2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 29 September 2020

Yth. Wakil Rektor Bidang Administrasi  
 Universitas Medan Area

Di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Vivi Ayusna Putri Saragih  
 NPM : 168600127  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Koiam No. 1 Medan Estate guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Narsisme Dengan Intensitas Memposting Foto Selfie Di Instagram Pada Mahasiswa Fakultas psikologi Universitas Medan Area*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Schubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





**Kampus I** : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223

**Kampus II** : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122

**Website:** [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) **E-Mail:** [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

**Nomor : 4858/UMA/B/01.7/XI/2020**

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : **Vivi Ayusna Putri Saragih**

**No. Pokok Mahasiswa** : **168600127**

**Fakultas** : **Psikologi**

**Program Studi** : **Ilmu Psikologi**

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 07 s/d 20 Oktober 2020 dengan Judul skripsi "**Hubungan Narsisme Dengan Intensitas Memposting Foto Selfie Di Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 12 Nopember 2020.

an Rektor

Wakil Rektor Bidang Administasi,

Dr. Utary Maharany Barus, S.H., M. Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File